

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di desa Sendang Rejo tentang implementasi nilai persatuan pada masyarakat Jawa dalam tradisi paguyuban di desa Sendang Rejo, secara umum dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tradisi paguyuban merupakan suatu tradisi perkumpulan atau berkumpul di desa Sendang Rejo khususnya pada masyarakat Suku Jawa. Di desa Sendang Rejo sampai saat ini masih menjalankan tradisi paguyuban tersebut. Tradisi paguyuban yang dimaksud disini ialah pada pembuatan rumah khususnya pada saat pelaksanaan pengecoran rumah. Adapun tahap-tahap tradisi paguyuban khususnya pada pengecoran rumah ini meliputi lima tahapan yaitu yang pertama rapat menentukan hari terlebih dahulu yang dilakukan oleh pihak pembuat rumah beserta keluarganya. Melalui tahap pertama ini maka tercerminlah implementasi nilai persatuan yang ditandai dengan saling berkumpulnya keluarga secara bersama-sama untuk membahas penentuan hari dalam melaksanakan tradisi paguyuban pengecoran rumah sehingga terciptalah rasa persatuan dan kebersamaan di dalam keluarga.

Tahap yang kedua yaitu pemberitahuan kepada warga sekitar yang untuk dapat hadir dan membantu melaksanakan proses pengecoran rumah tersebut. Adapun pada tahapan yang kedua ini tercerminlah implementasi nilai persatuan yang ditandai dengan adanya rasa sukarela yaitu warga yang bukan berada di

dusun satu dan tidak berada di sekitar rumah yang akan dibangun rela datang dan ikut berpartisipasi tanpa diundang terlebih dahulu hanya karena ajakan dari warga lainnya yang berada di sekitar dusun satu tempat pelaksanaan tradisi paguyuban tersebut.

Tahap yang ketiga yaitu pihak yang membangun rumah mulai menyediakan bahan-bahan seperti semen, batu bata, kayu, tanah liat, pasir dan keperluan lainnya dalam pengecoran rumah.. Adapun melalui tahapan yang ketiga ini maka tercerminlah implementasi nilai persatuan yang ditandai dengan adanya rasa sukarela ibu-ibu dalam membantu menyediakan bahan-bahan yang kurang untuk dimasak dan terbentuklah adanya rasa kebersamaan yang ditandai dengan berkumpulnya para ibu-ibu dalam memasak secara bersama-sama sehingga pekerjaan memasak lebih cepat selesai.

Tahap yang keempat yaitu pelaksanaan tradisi paguyuban dalam pengecoran rumah, kurang lebih ada sebanyak 30 orang yang berdatangan ke rumah yang hendak melakukan pengecoran rumah tersebut. Pada tahapan yang keempat ini tercerminlah implementasi nilai persatuan yang ditandai dengan adanya rasa kekeluargaan yang terlihat dari tergeraknya masyarakat untuk hadir dalam kegiatan tersebut, terjalannya rasa keakraban dari mulai yang tidak saling mengenal menjadi saling mengenal dan akhirnya menjadi seperti keluarga, harmonis dan tidak ada rasa saling dengki maupun iri serta rasa solidaritas atau kekompakan yang terjadi yaitu dapat terlihat dari para masyarakat terutama bapak-bapak yang mengangkat batu bata, semen, dan keperluan lainnya untuk melakukan pengecoran rumah secara bergotong royong tersebut.

Selanjutnya tahap yang kelima yaitu sebagai penutupnya setelah semua telah selesai dilakukan dari mulai penentuan hari, pemberitahuan kepada warga sekitar, menyediakan bahan-bahan, kemudian pelaksanaan pengecoran rumah telah selesai dilakukan maka tahap selanjutnya ialah mengadakan doa bersama sebagai wujud rasa syukur kepada Sang Pencipta dan ucapan terima kasih kepada masyarakat desa karena telah membantu maupun ikut berpartisipasi dalam melaksanakan tradisi paguyuban dalam pengecoran rumah tersebut. Adapun pada tahapan yang kelima ini tercerminlah nilai persatuan yang ditandai dengan doa bersama yang dilakukan oleh masyarakat sehingga dapat merajut rasa kebersamaan dan rasa persatuan melalui tradisi paguyuban ini.

Berdasarkan tahapan-tahapan dari pelaksanaan pengecoran rumah diatas maka dapat diketahui bahwa implementasi nilai persatuan yang terkandung dalam tradisi paguyuban khususnya dalam pengecoran rumah ditandai dengan adanya rasa sukarela, kebersamaan, kekeluargaan, rasa solidaritas atau kekompakan, dan rasa persatuan yang terjadi di dalam pelaksanaan tradisi paguyuban pembuatan rumah khususnya pada pengecoran rumah di Desa Sendang Rejo Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran untuk masyarakat desa Sendang Rejo, yaitu antara lain:

- Bagi masyarakat desa Sendang Rejo yang akan melaksanakan tradisi paguyuban dalam pembuatan rumah khususnya pada pengecoran rumah sebaiknya mengikutsertakan warga sekitar untuk sama-sama berdiskusi dalam rapat penentuan hari dan bukan hanya dari pihak yang ingin membangun rumah saja supaya warga sekitar dapat menyesuaikan jadwal mereka untuk berpartisipasi dalam membantu menyelesaikan pengecoran rumah tersebut sehingga kebersamaan lebih terwujud di desa Sendang Rejo.
- Bagi masyarakat desa Sendang Rejo baik perangkat desa maupun masyarakat yang ingin membangun rumah khususnya dalam pengecoran rumah diharapkan agar tetap mempertahankan tradisi paguyuban ini supaya rasa dan nilai persatuan dapat terus terjaga dan terbina di Desa Sendang Rejo dan diharapkan juga tetap ikut berpartisipasi di dalam tradisi paguyuban tersebut.